

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai penutup dari skripsi ini, maka penulis dapat memberikan suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional (EQ) siswa MA Tanwirul Qulub YPP MU Wonokerto Dukun Gresik diperoleh dari hasil angket sebesar 52,37%.
2. Prestasi belajar fiqih siswa MA Tanwirul Qulub YPP MU Wonokerto Dukun Gresik tergolong baik, hal ini dibuktikan dengan hasil analisa yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari keseluruhan responden adalah 7,7 jika dikonsultasikan dengan kriteria nilai di MA Tanwirul Qulub YPP MU Wonokerto Dukun Gresik, pada rentang 71 - 85 adalah tergolong baik.
3. Berdasarkan penyajian data dan analisa data yang dikemukakan pada bab sebelumnya bahwa pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa ini berdasarkan hasil penghitungan menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu 0,60 yang jika diinterpretasikan dengan tabel interpretasi "r" 0,40-0,70 adalah tergolong sedang atau cukup.

Setelah proses penelitian selesai dan diakhiri dengan kesimpulan, maka selanjutnya ada beberapa saran yang perlu disampaikan, dan diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi lembaga pendidikan dalam mengembangkan kepribadian siswa. Saran-saran itu antara lain:

1. Untuk mengembangkan dan mengoptimalkan kecerdasan emosional yang berperan dalam keberhasilan siswa baik di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya, maka disarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru pengajar agar memasukkan unsur-unsur kecerdasan emosioal dalam menyampaikan materi serta melibatkan emosi siswa dalam proses pembelajaran.
2. Selain memasukkan unsur-unsur kecerdasan emosional dalam setiap proses pembelajaran, disarankan bagi pihak sekolah mengadakan bimbingan emosional yang didalamnya berisi materi tentang motivasi serta problem solving bagi peserta didik, hal ini bertujuan agar para siswa selalu termotivasi dalam belajar dan meraih kesuksesan.
3. Bagi siswa MA Tanwirul Qulub YPP MU diharapkan mematuhi peraturan yang ada di sekolah, dan mengikuti bimbingan-bimbingan yang diadakan oleh sekolah tersebut, sebab bimbingan itu pastinya bertujuan baik untuk memingkatkan kualitas dan potensi yang dimiliki oleh siswa. Disamping itu diharapkan seluruh siswa mengamalkan ilmu yang telah diajarkan oleh para guru di sekolah, sebab ilmu tanpa amal itu bagai pohon tanpa buah.

